

### Khutbah kedua :

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.  
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ. أَمَّا بَعْدُ؛

### Jama'ah shalat jum'ah yang dimuliakan Allah Swt

Pada khutbah yang kedua ini marilah kita berdo'a kepada Allah Swt mudah-mudahan Allah memberikan kemampuan untuk dapat membedakan mana yang haq dan bathil sehingga kita tidak terjebak dengan tipu muslihat Iblis laknatullah. .Aamiin ya rabbal'alaamiin.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ  
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ  
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ  
مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ  
مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ  
نَعْلَمْ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ وَأَرْخِصْ أَسْعَارَهُمْ وَآمِنْهُمْ فِي  
أَوْطَانِهِمْ. رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا  
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٠﴾

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ  
يَذْكُرْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِيكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

# RAHMATAN LIL 'ALAMIIN

jum'at, 11 rabi'ul akhir 1434 H

Edisi Ketiga

## Tipu Muslihat Iblis Laknatullah

### Khutbah Pertama :

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.  
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ. يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ  
تَعَالَى: يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ  
﴿١٠١﴾ يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا  
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١٠٢﴾ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا  
﴿١٠٣﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿١٠٤﴾

أَمَّا بَعْدُ؛ فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلُّ بِدْعَةٍ  
ضَلَالَةٌ وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.



### Jama'ah shalat jum'ah yang dimuliakan Allah Swt.

Ketika seseorang mengerjakan perbuatan yang melanggar syari'at kemudian tidak merasa bahwa perbuatannya itu termasuk yang telah melanggar syari'at, maka tanpa disadari ia telah terkena tipu muslihat iblis laknatullah sebagaimana didalam firman Allah Qs. 15 : 39 :

قَالَ رَبِّ بِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأُزَيِّنَنَّ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٣٩﴾

Artinya :

" la (iblis) berkata,"Tuhanku, oleh karena Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, aku pasti akan jadikan (kejahatan) terasa indah bagi mereka di bumi, dan aku akan menyesatkan mereka semuanya."

Didalam ayat ini Iblis dengan tegas berkata kepada Allah Swt bahwa ia akan menjadikan kejahatan /kemaksiatan yang ada didunia ini terasa indah dipandangan seluruh manusia, kecuali manusia-manusia yang telah dipilih Allah Swt, sebagaimana Allah berfirman didalam lanjutan ayat tersebut :

الْأَعْبَادَ مِنْهُمْ الْمُخْلَصِينَ ﴿٤٠﴾

Artinya :

"Kecuali hamba-hamba-Mu yang terpilih diantara mereka "

### Jama'ah shalat jum'ah yang dimuliakan Allah Swt.

Manusia yang ikhlas kepada Allah Swt adalah manusia yang senantiasa Ta'at terhadap apa yang telah Allah perintahkan kepada mereka dan menjauhi segala apa yang telah dilarangnya, kemudian Allah memasukkan mereka kedalam golongan orang - orang pilihannya. orang pilihan itulah yang dapat mengetahui yang haq dan yang bathil, karena didalam dirinya Allah karuniakan Furqon (kemampuan untuk dapat membedakan yang haq dan yang bathil). sebagaimana Allah berfirman didalam Qs. 8 ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢٩﴾

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman! jika kamu bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan Furqon (kemampuan membedakan antara yang haq dan bathil) kepadamu dan menghapus segala kesalahanmu dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Allah memiliki karunia yang besar."

Didalam ayat tersebut sangatlah jelas bahwa hanya kepada orang yang berimanlah furqon itu diberikan. Ia senantiasa memproses keimanannya/menyibukkan dirinya untuk mengaplikasikan apa yang diyakininya didalam kehidupannya. kemudian Allah memasukkan kedalam golongan orang-orang yang bertaqwa. karena itulah Allah memberikannya suatu kemampuan untuk dapat membedakan yang haq dan bathil(Furqon). dan ini merupakan salah satu kunci yang dapat menyelamatkan kita dari tipu muslihat Iblis laknatullah.

### Jama'ah shalat jum'ah yang dimuliakan Allah Swt.

Didalam kehidupan ini banyak umat islam tanpa mereka sadari kalau mereka telah ditipu oleh Iblis laknatullah. seperti Ghibah (suka membicarakan keburukan saudara-saudara seiman) yang menyebabkan terhapusnya pahala. pahala terhapus karena ghibah seperti api melalap kayu bakar yang hanya menyisakan abu yang tidak ada nilainya, begitupula dengan orang yang suka membicarakan keburukan saudaranya, pahalanya akan terhapus sehingga tidak bernilai disisi Allah Swt.(Naudzubillah tsumma na'udzubillah).

### Jama'ah shalat jum'ah yang dimuliakan Allah Swt.

Begitupula didalam menegakkan dien ini banyak umat Islam yang tanpa disadari berada didalam perpecahan, namun ia mengira bahwa ia tidak berada didalam perpecahan ini, maka ini adalah suatu yang urgen untuk diperhatikan supaya kita tidak termasuk menjadi orang-orang yang merugi sebagaimana didalam firman Allah Qs. 18 ayat 103-106 :

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ﴿١٠٣﴾ الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يُحْسِبُونَ أَنَّهُمْ

يَحْسِنُونَ ﴿١٠٤﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ فَحَسَبْتَ أَعْمَالَهُمْ

فَلَا تُنْقِصُهُمْ فِيَوْمَ الْقِيَمَةِ وَرَبَّنَا ﴿١٠٥﴾ ذَلِكَ جَزَاءُهُمْ جَنَّمَ بِمَا كَفَرُوا وَتَآخَذُوا آيَاتِي وَرُسُلِي هُزُؤًا ﴿١٠٦﴾

Artinya :

"Katakanlah (muhammad), 'Apakah perlu kami beritahukan kepadamu tentang orang paling merugi perbuatannya?', (yaitu) orang yang sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia, sedangkan mereka mengira telah berbuat sebaik-baiknya. Mereka itu adalah orang yang mengingkari Ayat-ayat Tuhan mereka dan tidak percaya terhadap pertemuan dengan Nya maka sis-sia amal mereka, dan kami tidak memberikan penimbangan terhadap amal mereka pada hari kiamat. Demikianlah, balasan mereka itu neraka jahanam karena kekafiran mereka, dan karena mereka menjadikan ayat-ayatKu dan Rasul-rasulKu sebagai bahan olok-olok."

### Jama'ah shalat jum'ah yang dimuliakan Allah Swt

Didalam tafsir Ibnu katsir dijelaskan, bahwa yang dikatakan orang paling merugi perbuatannya adalah orang yang melakukan suatu perbuatan yang tidak berada diatas syari'at yang telah disyariatkan maka perbuatan itu dikatakan sebagai perbuatan yang bathil. jadi didalam menegakkan Dien haruslah berada diatas syari'at yang telah disyari'atkannya, dengan kata lain kita harus mencontoh kepada Rasulullah Saw dan yang diikuti oleh para sahabat karena merekalah orang-orang yang ridho kepada Allah dan Allah ridho kepadanya. sehingga segala amalan yang kita kerjakan tidaklah menjadi suatu amalan yang sia-sia dihadapan Allah Swt.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.